

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga menghasilkan data yang dapat berupa susunan kata yang tertulis berasal dari lisan maupun perilaku orang-orang yang diamati.²⁴

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan atau *field research* yang memiliki arti suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data lapangan.²⁵ Pada penelitian deskriptif kualitatif fokus pada masalah yang akan diteliti yaitu strategi bersaing dalam meningkatkan jumlah nasabah di KSPPS BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif dimana peneliti sebagai instrument utama. Penelitian kualitatif yang dijadikan fokus penelitian adalah peneliti, karena kehadiran peneliti di lapangan adalah berfungsi untuk memilih informan yang akan dijadikan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data hingga membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya.²⁶

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 26

²⁵ Slamet Rianto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Riset Penelitian Kualitatif di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman: deepublish, 2004), hlm 4

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan peneliti adalah di KSPPS BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang. Lebih tepatnya beralamat di Jl. Kh Wahab Hasbullah, Dusun Tambak Rejo, Desa Tambakberas, Kec Jombang, Kab Jombang, Jawa Timur, 61451. Alasan peneliti memilih KSPPS BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang sebagai lokasi penelitian di karenakan beberapa hal, antara lain:

1. BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang menarik untuk diteliti karena data setiap tahunnya selalu meningkat dan sesuai strategi yang dijalankan sehingga sesuai dengan judul yang akan diteliti.
2. BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang lokasinya strategis sehingga lebih mudah dijangkau oleh masyarakat

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan mengenai objek penelitian diperoleh di lokasi penelitian. Penelitian tersebut dibagi menjadi sebagai penelitian lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung yaitu di Tambakberas Jombang.²⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan data dari beberapa sumber, antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan, data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, diskusi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data primer

²⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), 119

penelitian melakukan wawancara dengan manajer di BMT Rizqona IKABU Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dll. Untuk mendapatkan data sekunder peneliti memperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara, suatu penelitian ada beberapa macam langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah tersebut salah satunya adalah langkah mengumpulkan data, dari hasil pengumpulan data ini melalui analisis data maka peneliti akan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukannya.²⁸

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah

²⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103

pengamat, pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Pada hasil pengamatan harus sama walaupun dilakukan oleh beberapa orang, pengamatan harus objektif.²⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan untuk cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.³⁰ Wawancara dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam.

Wawancara ditunjukkan kepada Manager dan Staff lainnya dari BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang. Sehingga metode ini diharapkan mendapatkan data-data yang diharapkan berkaitan erat dengan penelitian yang akan dilakukan beserta data-data pendukung dan hambatannya, maka ini sebagai metode pokok dalam mencari data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian catatan, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Metode

²⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 77

³⁰ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2005), hlm 66

ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum atau obyek yang diteliti.³¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah tahap penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut adalah beberapa teknik pengecekan keabsahan data yakni:³²

1. Ketekunan Penelitian

Guna memastikan keabsahan data, peneliti melakukan ketekunan pengamatan. Ini melibatkan pemeriksaan dan pembacaan ulang data pemasaran dengan teliti. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan kenyataan dan untuk mengidentifikasi potensi kekurangan atau inkonsistensi

2. Perpanjangan Pengamatan

Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti akan diperiksa oleh pihak yang berkompeten untuk menguji kebenarannya. Peneliti akan memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak mengalami distorsi, baik itu disengaja maupun tidak, baik dari dirinya sendiri maupun dari respon yang diberikan oleh narasumber, hal ini untuk memastikan kepercayaan terhadap validitas data yang digunakan dalam penelitian.

³¹ Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015), 105

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 365.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh keandalan dan keabsahan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode, peneliti dapat memverifikasi dan memastikan kebenaran data yang telah dikumpulkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan keandalan dan keabsahan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif. Huberman dan Miles (1994) menawarkan bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Informasi yang diperoleh saat pengumpulan data akan menjadi relevan dengan kerangka konseptual dan permasalahan tertentu namun bisa menjadi tidak relevan ketika data tersebut digunakan dengan kerangka konseptual dan permasalahan yang berbeda.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.³³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses penelitian berjalan, untuk mempermudah dan memperjelas penelitian beberapa tahap yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahapan yang pertama, merancang penelitian berdasarkan peristiwa yang sedang berlangsung, memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan didukung oleh kondisi masyarakat yang memiliki keberagaman agar memberikan nilai tambah bagi kualitas hasil penelitian.

³³ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 49

Peneliti atau penulis melengkapi perizinan yang dibutuhkan untuk menjamin bagi pelaksanaan penelitian, seperti halnya mengurus surat izin penelitian yang diajukan ke fakultas untuk melaksanakan penelitian, menyiapkan dokumentasi seperti foto, perekam suara/video, alat tulis maupun catatan.

2. Tahap lapangan

Tahap kedua, peneliti melakukan interaksi atau wawancara secara langsung, terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan memilih, menentukan, dan mengevaluasi data, merecorder saat wawancara supaya peneliti bisa mengalisa dengan tepat, benar dan jelas.

3. Tahap penulisan laporan

Tahap terakhir, pada tahap penulisan merupakan hasil tulisan yang menuruti suatu aturan tertentu. Aturan tersebut biasanya merupakan suatu persyaratan tata tulis yang telah dibakukan oleh civitas akademik. Dalam penulisan dilakukan oleh peneliti dibawah pengawasan dosen yang bertindak sebagai pembimbing yang telah ditentukan oleh fakultas. Dalam panduan penulisan skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, dalam karya tulis ilmiah, penulis menggunakan buku panduan skripsi IAIN Kediri terdapat secara sistematis, runtut, jelas, berurutan, dan mudah dipahami.